

**QUANTITATIVE ANALYSIS OF INPATIENT MEDICAL RECORD
DOCUMENT COMPLETENESS IN PENDING BPJS KESEHATAN
CLAIMS AT RSUD KOTA YOGYAKARTA**

Atikah Khansa Labibah¹, Abdul Hadi Kadarusno², Atik Ismiyati³
^{1,2,3} Medical Records and Health Information Study Program,
Health Polytechnic of the Ministry of Health Yogyakarta,
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta 55143. (0274) 374331
Email: atikahkhansa225@gmail.com, abdul.hadik@poltekkesjogja.ac.id,
atik.ismiyati@poltekkesjogja.ac.id

ABSTRACT

Background: Incomplete medical record documentation is one of the factors contributing to pending BPJS Kesehatan claims in inpatient services. During the period of October 1 – December 31, 2025, RSUD Kota Yogyakarta recorded 228 inpatient claim files (10.39%) with pending status out of a total of 2,195 submitted claims.

Objective: To determine the completeness percentage of inpatient medical record documents in the occurrence of pending BPJS Kesehatan claims at RSUD Kota Yogyakarta based on quantitative medical record analysis.

Method: A quantitative descriptive study with a retrospective design. The sample consisted of 228 inpatient medical record files with pending claims, selected using a total sampling technique. Data were collected through checklist observation and analyzed descriptively using frequency distribution and percentages.

Results: Analysis of 228 files showed 50.9% Complete and 49.1% Incomplete. The identification review achieved 100% completeness on all items. The important report review showed the highest completeness for the Inpatient Admission Order, General Consent, and SEP, each at 100% Complete, while Medication Administration Instructions was lowest at 87.7% Complete (12.3% Incomplete). The authentication review showed the Date item highest at 97.0% Complete, while the Printed Name item was lowest at 77.2% Complete (22.8% Incomplete). The proper recording review showed the Error Correction According to Rules item reaching 100% Complete, and Content Suitability at 98.2% Complete.

Conclusion: The quantitative completeness of inpatient medical record documents in pending BPJS Kesehatan claim cases at RSUD Kota Yogyakarta remains suboptimal, at 50.9%, thereby contributing to the occurrence of pending BPJS Kesehatan claims.

Keywords: Quantitative Analysis, Medical Records, Inpatient Care, Pending Claims, BPJS Kesehatan, RSUD.

ANALISIS KUANTITATIF KELENGKAPAN DOKUMEN REKAM MEDIS RAWAT INAP PADA KEJADIAN *PENDING* KLAIM BPJS KESEHATAN DI RSUD KOTA YOGYAKARTA

Atikah Khansa Labibah¹, Abdul Hadi Kadarusno², Atik Ismiyati³

^{1,2,3}Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,
Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta 55143. (0274) 374331

Email: atikahkhansa225@gmail.com, abdul.hadik@poltekkesjogja.ac.id,
atik.ismiyati@poltekkesjogja.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Ketidaklengkapan dokumentasi rekam medis merupakan salah satu faktor penyebab *pending* klaim BPJS Kesehatan pada pelayanan rawat inap. Selama periode 1 Oktober – 31 Desember 2025, RSUD Kota Yogyakarta mencatat 228 berkas klaim rawat inap (10,39%) berstatus *pending* dari total 2.195 klaim yang diajukan.

Tujuan: Mengetahui persentase kelengkapan dokumen rekam medis rawat inap pada kejadian *pending* klaim BPJS Kesehatan di RSUD Kota Yogyakarta berdasarkan analisis kuantitatif rekam medis.

Metode: Penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain retrospektif. Sampel terdiri dari 228 berkas rekam medis rawat inap yang mengalami *pending* klaim menggunakan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi *checklist* dan dianalisis secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi dan persentase.

Hasil: Analisis 228 berkas menunjukkan 50,9% Lengkap dan 49,1% Tidak Lengkap. *Review* identifikasi mencapai kelengkapan 100% pada seluruh item. *Review* laporan penting menunjukkan kelengkapan tertinggi pada Instruksi Rawat Inap, *General Consent*, dan SEP, masing-masing 100% Lengkap, sedangkan Instruksi Pemberian Obat terendah yaitu 87,7% Lengkap (12,3% Tidak Lengkap). *Review* autentikasi menunjukkan item Tanggal tertinggi yaitu 97,0% Lengkap, sedangkan item Nama Jelas terendah yaitu 77,2% Lengkap (22,8% Tidak Lengkap). *Review* pencatatan yang baik menunjukkan item Pembetulan Kesalahan Sesuai Kaidah mencapai 100% Lengkap, dan Kesesuaian Isi 98,2% Lengkap.

Kesimpulan: Kelengkapan kuantitatif dokumen rekam medis rawat inap pada kejadian *pending* klaim BPJS Kesehatan di RSUD Kota Yogyakarta masih belum optimal, yaitu sebesar 50,9%, sehingga berkontribusi terhadap terjadinya *pending* klaim BPJS Kesehatan.

Kata Kunci: Analisis Kuantitatif, Rekam Medis, Rawat Inap, *Pending* Klaim, BPJS Kesehatan, RSUD.